



Edukasi dan Promosi Kesehatan Tentang Jumlah Perdarahan Kala IV di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Education And Health Promotion Regarding The Number Of Fourth Stage Bleeding In Bangunrejo Village, Tanjung Morawa Subdistrict, Deli Serdang District In 2024

Ika Damayanti Sipayung*¹ Lasria Simamora²

^{1,2} STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

ikadamayanti951@gmail.com¹ lasriasimamora@gmail.com²

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi Penulis : ikadamayanti951@gmail.com*

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juni 26, 2024;

Accepted: Juli 27, 2024;

Published: Juli 30, 2024;

Keywords: Early Breastfeeding Initiation (IMD), Amount of Bleeding in the Fourth Stage
Bibliography: 26 sources (2012-2021)

Abstract: One of the global targets of MGDS is to reduce maternal mortality and neonatal mortality. The maternal mortality rate in Indonesia is still high at 390 per 100,000 live births. Referring to the relationship between birth management and various treatments, the biggest cause of maternal mortality is postpartum hemorrhage. Efforts have been made in problems related to bleeding, even several studies have conducted IMD in handling bleeding problems considering that IMD can affect the oxytocin hormone associated with bleeding. The purpose of this study was to see how IMD affects the amount of bleeding in the fourth stage. This study was a Quasi Experiment using primary data. The population and sample were all primiparous mothers totaling 46 respondents using the Purposive Sampling method. Data were analyzed univariately and bivariately using the Independent t-test. The results showed that there was a significant effect between IMD and the amount of bleeding in the fourth stage. The average amount of bleeding in the fourth stage of respondents who underwent Early Breastfeeding Initiation was 150.63 with a standard deviation of 22.149. Meanwhile, respondents who did not undergo Early Breastfeeding Initiation had an average of 166.09 bleeding in the fourth stage with a standard deviation of 21.580. The statistical test obtained a P value of 0.000. With this study, it is clear that there is an effect of IMD on the amount of bleeding in the fourth stage of labor. Midwives and doctors are expected to implement IMD to reduce maternal and infant morbidity and mortality.

Abstrak

Target global MGDS salah satunya adalah penurunan AKI dan AKB. Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup. Merujuk keterkaitan penanganan kelahiran hingga berbagai penanggulangan penyebab AKI terbesar adalah perdarahan pasca kelahiran. Bentuk upaya telah dilakukan dalam masalah yang berkaitan dengan perdarahan, bahkan beberapa penelitian telah melakukan IMD dalam penanganan masalah perdarahan mengingat dengan adanya IMD dapat mempengaruhi hormon oksitosin yang terkait dengan perdarahan. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh IMD terhadap jumlah perdarahan kala IV. Penelitian ini bersifat Quasi Eksperimen dengan menggunakan data primer. Populasi dan sampel ialah seluruh ibu primipara sebanyak 46 responden dengan metode Purposive Sampling. Data dianalisis secara univariat dan bivariate menggunakan uji t- test Independent. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara

IMD terhadap jumlah perdarahan kala IV. Rata-rata jumlah perdarahan kala IV responden yang dilakukan Inisiasi Menyusu Dini adalah 150,63 dengan standar deviasi 22,149. Sedangkan responden yang tidak dilakukan Inisiasi Menyusu Dini rata-rata jumlah perdarahan kala IV adalah 166,09 dengan standar deviasi 21,580. Pada Uji statistik didapatkan nilai $P=0,000$. Dengan adanya penelitian ini penelitian bahwa ada pengaruh IMD terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan. Diharapkan para bidan dan dokter untuk menerapkan IMD agar mengurangi morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi.

Kata kunci: Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Jumlah Perdarahan Kala IV Daftar Pustaka : 26 sumber (2012-2021)

1. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) Inisiasi menyusu dini dan menyusui secara eksklusif membantu anak-anak bertahan hidup dan membangun antibodi yang mereka butuhkan agar terlindung dari berbagai penyakit yang sering terjadi pada masa kanak-kanak, seperti diare dan pneumonia. Peningkatan angka ibu menyusui secara global berpotensi menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak usia balita dan dapat mencegah penambahan 20.000 kasus kanker payudara pada perempuan setiap tahunnya (WHO, 2020)

Ditinjau berdasarkan laporan profil kesehatan kabupaten/kota keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Angka Kematian Ibu. (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes, 2020).

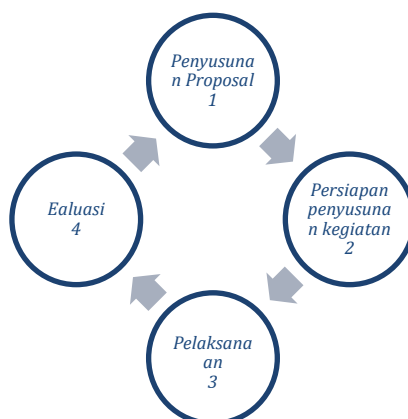
Dapat dilihat bahwa perdarahanlah yang mendominasi angka kematian ibu tertinggi dibandingkan dengan komplikasi persalinan yang lainnya. Menurut penelitian Stanton et al upaya penanganan perdarahan postpartum adalah dengan diberikan oksitosin, dimana oksitosin mempunyai peranan penting dalam merangsang kontraksi otot polos uterus sehingga perdarahan dapat teratasi. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Thornton et al bahwa oksitosin dapat dihasilkan oleh tubuh pada saat proses persalinan. Kadar oksitosin akan meningkat pada kala III oleh karena pengurangan metabolisme secara tiba-tiba karena pelepasan plasenta, hipotalamus testimulasi untuk menghasilkan hormon oksitosin. Hormon oksitosin dapat dirangsang melalui IMD karena Inisiasi Menyusu dini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi involusi uterus dimana saat menyusui terjadi rangsangan dan dikeluarkannya hormon antara lain oksitosin yang berfungsi selain merangsang kontraksi dan retraksi uterus. Hal ini akan menekan pembuluh darah yang mengakibatkan berkurangnya

suplai darah ke uterus. Proses ini membantu untuk mengurangi situs atau tempat implantasi plasenta serta mengurangi perdarahan (Putri, Aditya Widya, 2017).

Sebagian besar ibu post partum tidak mau melakukan inisiasi menyusui dini karena masyarakat beranggapan jika dilakukan IMD bayinya akan kedinginan dan menangis, selain itu sebagian besar ibu mengeluhkan masih merasa sakit saat dilakukan jahitan pada robekan perineum sehingga tidak sanggup untuk menyusui, maka bidan juga berperan sebagai orang yang mengarahkan masyarakat bahwa IMD adalah salah satu program pemerintah yang dibuat sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu yang salah satunya disebabkan oleh perdarahan, sehingga IMD ini harus dilaksanakan agar program pemerintah tersebut tercapai. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh penatalaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap jumlah perdarahan Kala IV Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

2. METODE

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat inidiusun secara sistematis yaitu:a. Tahap Persiapan terdiri dari: Survei tempat pelaksanaan kegiatan,pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat dan persiapan materi edukasi dan promosi tentang jumlah perdarahan kala IV. Sebagai Tahap Pelaksanaan Kegiatan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan akan dilakukan di Desa Bangun Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa,Kabupaten Deli Serdang. Dalam pelaksanaannya sasaran dijelaskan tentang jumlah perdarahan kala IV, manfaat, cara mendeteksi jumlah perdarahan kala IV. Selanjutnya menjelaskan kepada ibu bersalin untuk lebih rileks dan bisa mengedan dengan baik agar tidak terjadi robekan yang menyebabkan jumlah perdarahan diatas normal.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL

Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu bersalin di desa Sumber Rejo sebanyak 30 orang ibu bersalin. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan ibu bersalin lebih mampu dan mandiri dalam mendeteksi jumlah perdarahan kala IV dan pengawasan serta menumbuhkan kesadaran ibu bersalin sehingga terjadi peningkatan pengetahuan tentang persalinan yang sehat. Serta nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu bersalin dan kualitas kehamilan yang dijalani.

4. DISKUSI

Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu bersalin di desa Sumber Rejo sebanyak 30 orang ibu bersalin. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan ibu bersalin lebih mampu dan mandiri dalam mendeteksi jumlah perdarahan kala IV dan pengawasan serta menumbuhkan kesadaran ibu bersalin sehingga terjadi peningkatan pengetahuan tentang persalinan yang sehat. Serta nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu bersalin dan kualitas kehamilan yang dijalani.

5. KESIMPULAN

Dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Kegawatdaruratan Kebidanan tentang jumlah perdarahan kala IV di desa Bangun Rejo kecamatan Tanjung Merawa kabupaten Deli Serdang, Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 bulan. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak. Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan mulai bulan Februari-Mei 2024 tepatnya selama 3 bulan

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bangun Rejo yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di desa Bangun Rejo Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang, serta semua pihak – pihak yang membantu dan memberikan informasi untuk tujuan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anoraga, P. (2012). Psikologi kerja. Rineka Cipta.
- Ariescha, P. A. Y. (2012). Asuhan kebidanan masa persalinan. Graha Ilmu.
- Ariescha, P. A. Y. (2012). Pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan postpartum (Unpublished undergraduate thesis). Program D-IV Kebidanan, Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Asrina et al. (2017). Asuhan persalinan normal dan inisiasi menyusui dini. JHPIEGO, POGI, JNPKR.
- Badan Kordinasi Keluarga Berencana Nasional. (2013). Inisiasi menyusui dini. Retrieved January 10, 2023, from <https://www.depkes.go.id>
- Bayu, M. (2016). Pintar ASI dan menyusui. Panda Media.
- C, Guyton, & H, J. E. (2006). Fisiologi kedokteran. EGC.
- Dalyono, M. (2012). Inisiasi menyusui dini. Trubus Agriwidya.
- Dewi, E., & Rahayu, S. (2013). Infodatin ASI. Retrieved January 17, 2023, from <https://www.depkes.go.id>
- Handayani, S. (2012). Pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan. Jurnal Kebidanan.
- Hidayat, A., & Sujiyatni. (2016). Asuhan kebidanan persalinan. Nuha Medika.
- JHPIEGO, POGI, & JNPKR. (2014). Asuhan persalinan normal dan inisiasi menyusui dini. JHPIEGO, POGI, JNPKR.
- Mubarak, (2012). Pengaruh oksitosin terhadap kontraksi otot polos uterus. Jurnal Kebidanan, 17-21. Retrieved January 17, 2023.
- Pranoto, G. C. (2013). Paritas dan perdarahan postpartum khususnya kala III dan IV. Jurnal Ilmiah Kebidanan.